

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang dipakai untuk memahami, memecahkan serta mengantisipasi suatu masalah dalam ranah pendidikan dengan didasari bukti data yang valid yang telah ditemukan, dikembangkan serta dibuktikan dengan suatu pengetahuan tertentu.<sup>1</sup>Dalam mencapai hasil penelitian yang valid, maka langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti saat melakukan penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*).Maksud dari penelitian lapangan yaitu peneliti dalam pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung kelokasi penelitian.<sup>2</sup> Kegiatan penelitian dilaksanakan di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.Sebab informasi yang diperlukan peneliti berada dilapangan, sehingga data yang diperoleh dari narasumber itu berupa kumpulan data deskripsi, bukan berupa angka.Dan peneliti saat melakukan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau biasa disebut sebagai *qualitatif research* merupakan sebuah metode penelitian yang menitik beratkan pada filsafat post positivisme yang dipakai untuk meneliti pada situasi obyek yang sifatnya alamiah.<sup>3</sup>

Oleh karena itu peneliti berupaya dalam mendeskripsikan penerapan metode bermain peran (*role play*) mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan karakter siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.Dalam memperoleh data penelitian, peneliti berinteraksi langsung dengan subyek penelitian, mengamati penerapan metode bermain peran (*role play*) mata pelajaran fiqih, serta menggali dokumen- dokumen yang dimiliki oleh pihak Madrasah.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Jakenan, yang terletak di jalan raya Jakenan-Winong, Desa Tambahmulyo, Kecamatan Jakenan. Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59182. Peneliti memilih lokasi ini karena

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>2</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001).

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

merupakan Madrasah Tsanawiyah yang menerapkan metode bermain peran (*role play*) mata pelajaran fiqh dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa.

Waktu Penelitian yang digunakan membutuhkan waktu selama kurang lebih satu bulan, dimulai pada bulan november. Dimulai dengan mencari data sumber informasi sampai dengan memperoleh datanya di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.

### C. Subyek Penelitian

Subyek adalah bahasa yang sering terlintas pada suatu penelitian. Subyek penelitian merupakan keseluruhan obyek dimana terdapat informan atau narasumber yang akan memberikan informasi yang akurat kepada peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>4</sup> Yang memberikan informasi atau data pendukung dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah  
Melalui kepala sekolah peneliti dapat memperoleh informasi tentang visi, misi, sejarah, strategi, dan tujuan pembelajaran yang ada di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.
2. Guru Fiqih  
Melalui guru mata pelajaran fiqh peneliti dapat memperoleh informasi mengenai penerapan metode bermain peran (*role play*) mata pelajaran fiqh.
3. Peserta Didik  
Melalui peserta didik peneliti dapat memperoleh informasi mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran fiqh yang menggunakan metode bermain peran (*role play*) serta dapat mengetahui sikap dan perilaku siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran fiqh yang menggunakan metode bermain peran (*role play*). Adapun subjek penelitian pada pelaksanaan penelitian ini adalah peserta didik kelas IX-A.

### D. Sumber Data

Pada hakikatnya penelitian merupakan proses mencari serta mengumpulkan data. Data yang diperoleh harus digali sesuai dengan sumbernya. Sumber data penelitian merupakan subyek penelitian dimana data diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu sumber utama dalam sebuah penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata serta tindakan, selebihnya yaitu data tambahan berupa dokumen

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (bandung: Alfabeta, 2009).

dan lain-lain. Tindakan serta kata-kata orang yang diamati adalah sumber data utama dalam penelitian yaitu berupa arsip, laporan, dokumen-dokumen dan termasuk sumber data sekunder. Dalam sebuah penelitian sumber data yang dipakai meliputi:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari narasumber atau responden melalui proses wawancara dan observasi saat diadakannya penelitian. Sumber data primer biasanya ditulis dengan catatan tertulis atau biasanya direkam dengan rekaman audio atau video.<sup>5</sup> Narasumber atau responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru fiqih dan berbagai subyek yang menjadikan sumber data atau informasi yang dicari. Melalui kepala sekolah peneliti dapat memperoleh informasi tentang visi, misi, sejarah, strategi, dan tujuan pembelajaran yang ada di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati. Melalui guru mata pelajaran fiqih peneliti dapat memperoleh informasi mengenai penerapan metode bermain peran (*role play*) mata pelajaran fiqih. Melalui peserta didik peneliti dapat memperoleh informasi mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran fiqih yang menggunakan metode bermain peran (*role play*) serta dapat mengetahui sikap dan perilaku siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran fiqih yang menggunakan metode bermain peran (*role play*).

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung, biasanya melalui orang lain atau dokumen-dokumen yang dapat memperkuat hasil dari penelitian. Umumnya data sekunder berbentuk data dokumentasi, literature, buku-buku, dan bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang telah terjadi dilapangan.<sup>6</sup> Adapun dalam sumber data sekunder, peneliti dapatkan dari literatur buku-buku kepustakaan serta dokumen yang sesuai dengan penelitian ini. Seperti visi misi Madrasah, sejarah madrasah, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data peserta didik, serta sarana prasarana di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid pada suatu penelitian, peneliti dapat memakai beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah cara atau langkah dalam suatu penelitian

---

<sup>5</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

yang bertujuan agar mendapatkan data sesuai dengan standar yang telah ditentukan.<sup>7</sup> Oleh karena itu peneliti melakukan berbagai cara dalam hal pengumpulan data, meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi adalah serangkaian kegiatan dalam suatu penelitian terhadap objek yang akan dituju guna mendapatkan data atau informasi. Tujuan observasi yaitu untuk memperoleh informasi sekaligus memperoleh data dari berbagai kejadian maupun peristiwa dalam waktu tertentu secara teratur untuk memperoleh tujuan yang telah ditentukan.<sup>8</sup> Menurut Sutrisno yang dikutip dalam buku Sugiyono, kegiatan observasi adalah proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis, proses biologis dan proses yang berkaitan erat. Dan yang terpenting dalam kegiatan observasi ini yaitu ingatan dan pengamatan.<sup>9</sup>

Metode observasi non partisipan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metodologi pengumpulan data. Tujuan dari pendekatan observasi non-partisipan adalah agar peneliti berfungsi sebagai pengamat yang tidak memihak tanpa ikut serta dalam aktivitas subjek secara langsung. Dengan menggunakan observasi non partisipan seperti ini, peneliti dapat melihat setiap tindakan yang dilakukan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini tentang suasana kelas dan siswa-siswa saat mengikuti pembelajaran fiqh menggunakan metode bermain peran (*role play*). Tujuan dari teknik pengumpulan data melalui observasi ini yaitu untuk mendukung data wawancara dan untuk mengetahui implementasi metode bermain peran (*role play*) mata pelajaran fiqh dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan rangkaian dalam pengambilan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pertanyaan yang telah disampaikan. Wawancara pada dasarnya dibagi menjadi

---

<sup>7</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

<sup>8</sup>Wirata, *Metodologi Penelitian: Lengkap Pratis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

tiga macam, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak struktur.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak struktur. Dengan menggunakan teknik wawancara tak struktur peneliti hanya menuliskan pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan ke narasumber, serta dapat juga dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti harus mendengarkan dengan teliti, seksama, menulis hasil dari wawancara tersebut dan peneliti juga dapat menggunakan alat bantu berupa video perekam atau audio perekam. Dalam penggunaan teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah mengenai perencanaan implementasi metode bermain peran (*role play*) mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati, Bagaimana pelaksanaan implementasi metode bermain peran (*role play*) mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan karakter siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati, Bagaimana hasil implementasi metode bermain peran (*role play*) mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan karakter siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati?

### 3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara peneliti juga memakai teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian melalui sumber berupa dokumen, photo, arsip, serta karya penting lainnya.<sup>11</sup> Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa karya tulis, berkas laporan hasil penelitian, dan data pendukung lainnya.

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif tentang apa yang dilakukan peneliti dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data terkait profil seperti letak geografis, jumlah siswa, dan keadaan siswa pada proses pembelajaran yang ada di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati. Ketika melaksanakan seluruh proses penelitian, maka akan didokumentasikan saat wawancara dan observasi berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang teruji dari informan dan menjadi bahan pendukung dari data-data penelitian. Sehingga, dengan adanya metode dokumentasi ini akan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

dapat memudahkan peneliti dalam mengerjakan hasil penelitiannya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara berikut:

### 1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data yang sudah didapatkan pada penelitian kualitatif, meliputi:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Maksud dari perpanjangan pengamatan adalah memperpanjang durasi waktu dalam hal pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Dalam kegiatan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek ulang hasil penelitiannya, dan memastikan bahwa penelitian yang dilaksanakan sudah benar. Dan apabila pada saat pengecekan ada data yang tidak benar, maka peneliti wajib untuk melakukan penelitian ulang yang lebih mendalam serta lebih luas sampai data yang diperoleh sudah benar. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Kabsahan data dalam sebuah penelitian ditentukan dari keterlibatan atau keikutsertaan peneliti dalam pelaksanaan penelitian.<sup>12</sup>

Dalam penelitian di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah ini peneliti melakukan perpanjangan penelitian, hal ini dilakukan peneliti agar data atau informasi yang diperoleh peneliti sudah akurat.

#### b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan pelaksanaan pengamatan yang dilakukan secara teliti dan cermat. Dengan peningkatan ketekunan ini menjadikan hasil penelitian akan terekam dengan baik dan sistematis.<sup>13</sup> Dan dalam penelitian ini peneliti memverifikasi atau mengecek kembali data yang telah diperoleh dari MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati, dan memastikan bahwa data yang diperoleh sudah benar.

#### c. Triagulasi

Teknik Triagulasi merupakan suatu teknik yang dilaksanakan untuk pengujian kredibilitas dalam pengecekan data yang sudah didapatkan pada kurun waktu dan cara yang telah dilaksanakan peneliti. Triagulasi ini dilaksanakan dengan menggabungkan

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

teknik-teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sudah ada.<sup>14</sup>

1) Triagulasi sumber

Triagulasi sumber ini dilaksanakan untuk memeriksa kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah didapat dengan beberapa sumber. Contoh digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bermain peran (*role play*) mata pelajaran fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati.

2) Triagulasi teknik

Triagulasi teknik ini dilaksanakan untuk memeriksa kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan beberapa sumber yang sama tetapi tekniknya yang berbeda. Contoh dengan cara melaksanakan wawancara dengan narasumber, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi terkait dengan MTs Tarbiyatul Islamiyah.

3) Triagulasi waktu

Triagulasi waktu ini dilaksanakan untuk memeriksa kredibilitas data, yang dilaksanakan dengan pengecekan dengan cara wawancara, observasi serta dokumentasi dengan waktu yang berbeda-beda. Biasanya peneliti memilih waktu pagi atau siang, karena pada waktu tersebut bapak narasumber yang sudah tidak ada kegiatan.

## 2. Uji Dependabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada uji ketergantungan atau dependabilitas ini. Jika metode penelitian dapat diulangi atau ditiru oleh orang lain, maka metode tersebut mungkin dianggap dapat dipercaya atau diandalkan. Pemeriksaan ini dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan cara mengevaluasi keseluruhan prosedur penelitian. Untuk memenuhi syarat uji dependability tersebut, peneliti akan menunjukkan bukti berupa surat resmi dari MTs Tarbiyatul Islamiyah mengenai kegiatan penelitian yang peneliti lakukan.

## G. Teknik Analisis Data

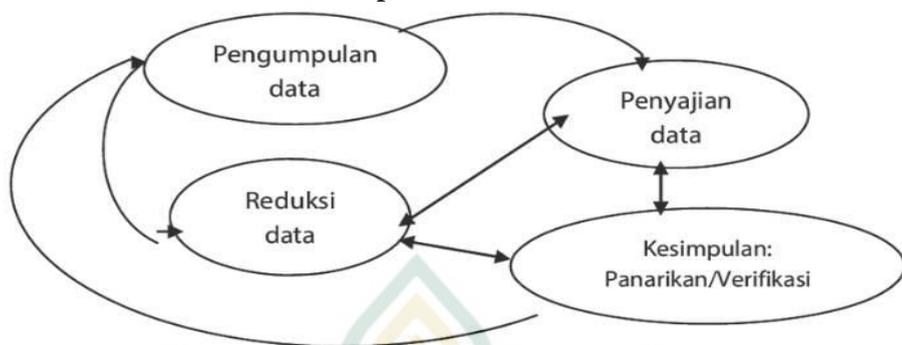
Teknik analisis data adalah pengumpulan atau penyederhanaan data meliputi hasil wawancara, materi yang telah dikumpulkan serta catatan lapangan dengan tujuan agar data hasil penelitian lebih mudah dipahami dan mudah dibaca. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

<sup>15</sup>Sugiyono.

**Gambar 3.1** Komponen dalam analisis data



1. Pengumpulan data  
Mengumpulkan data adalah tugas utama setiap proyek penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau gabungan dari metode-metode tersebut, untuk mengumpulkan data. Karena pengumpulan data berlangsung selama sehari-hari atau mungkin berbulan-bulan, maka akan ada banyak data yang dikumpulkan.
2. Reduksi data  
Tujuan reduksi data adalah untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci, memberikan ringkasan, dan berkonsentrasi pada informasi yang paling penting. Oleh karena itu, data yang berkurang akan memberikan gambaran data yang lebih baik dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>16</sup>
3. Penyajian data  
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data atau biasa disebut dengan penyajian data. Dalam penyajian data biasanya berbentuk uraian singkat bagan dan lain sebagainya. Biasanya dalam penyajian data berbentuk teks naratif.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian serta penjelasan mengenai penerapan metode *role play* dalam mata pelajaran fiqh untuk meningkatkan karakter siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati, tidak hanya itu dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan gambar serta tabel.
4. Verifikasi atau kesimpulan  
Setelah mereduksi data, melakukan penyajian data langkah selanjutnya yaitu melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru

<sup>16</sup>Sugiyono.

<sup>17</sup>Sugiyono.

dan sebelumnya memang belum ada. Hasil atau temuan dapat berupa suatu gambaran objek yang awalnya masih belum benar-benar matang sehingga setelah melaksanakan penelitian menjadi lebih jelas dan dapat berupa teori atau hipotesis.<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*